

Contoh Perhitungan Nilai Agunan FPJP

1. Perhitungan Nilai Agunan FPJP dalam bentuk SBI

- a. SBI 1 bulan seri IDBIxxxxxxxxx dengan karakteristik: nilai nominal Rp100 miliar, rata-rata tertimbang tingkat diskonto saat penerbitan 8,75000%, sisa jangka waktu 9 hari, dengan harga 99,78173 (sebagaimana tercantum dalam BI-SSSS).
- b. SBI 3 bulan seri IDBIxxxxxxxxx dengan karakteristik: nilai nominal Rp50 miliar, rata-rata tertimbang tingkat diskonto saat penerbitan 7,83333%, sisa jangka waktu 58 hari, dengan harga 98,75369 (sebagaimana tercantum dalam BI-SSSS).

Perhitungan Nilai Jual SBI dihitung berdasarkan harga setiap seri SBI:

- a. Nilai Jual SBI = Rp100 miliar x 99,78173% = Rp
99.781.730.000,00
- b. Nilai Jual SBI = Rp 50 miliar x 98,75369% = Rp
49.376.845.000,00

Jumlah Nilai Jual SBI (a + b) = Rp149.158.575.000,00

Nilai agunan adalah sebesar 100% dari Nilai Jual SBI, yaitu Rp149.158.575.000,00. Dengan demikian, plafon FPJP adalah sebesar Rp149.158.575.000,00 untuk menutup kekurangan Giro Wajib Minimum.

2. Perhitungan Nilai Agunan FPJP dalam bentuk SUN

- a. Obligasi Negara (ON) seri FRxxxx dengan karakteristik: 50.000 unit (nilai nominal Rp50 miliar), sisa jangka waktu 3686 hari, dengan harga 108,05988% (sebagaimana tercantum dalam BI-SSSS).
- b. ON seri ZCxxxx (*zero coupon bond*) dengan karakteristik: 50.000 unit (nilai nominal Rp50 miliar), sisa jangka waktu 527 hari, dengan harga 89,19250% (sebagaimana tercantum dalam BI-SSSS).
- c. SPN seri SPNxxxxxxxxxx dengan karakteristik: 50.000 unit (nilai nominal Rp50 miliar), sisa jangka waktu 351 hari, dengan harga 93,99088% (sebagaimana tercantum dalam BI-SSSS).

Nilai Pasar SUN dihitung sebagai berikut:

- a. Nilai Pasar ON = Rp 50 miliar x 108,05988% = Rp
54.029.940.000,00
- b. Nilai Pasar ON_{ZC} = Rp 50 miliar x 89,19250% = Rp
44.596.250.000,00

c.Nilai ...

Lanjutan Lampiran VII

c. Nilai Pasar SPN = Rp 50 miliar x 93,99088% = Rp
46.995.440.000,00

Jumlah Nilai Pasar SUN (a + b +c) = Rp145.621.630.000,00

Nilai agunan (*cash value*) ditetapkan sebesar 100%/105% dari Nilai Pasar SUN, yaitu {(Rp54.029.940.000,00 × 100/105) + (Rp44.596.250.000,00 × 100/105) + (Rp46.995.440.000,00 × 100/105)} = Rp138.687.266.666,67.

Dengan demikian, plafon FPJP adalah sebesar Rp138.687.266.666,67 untuk menutup kekurangan Giro Wajib Minimum.

3. Perhitungan Nilai Agunan FPJP dalam bentuk SBSN

SBSN seri IFRxxxxx dengan karakteristik: 100.000 unit (nilai nominal 100 miliar), sisa jangka waktu 1500 hari, dengan harga 92,01250% (sebagaimana tercantum dalam BI-SSSS).

Nilai Pasar SBSN yang dimiliki dihitung sebagai berikut:

Nilai Pasar SBSN = Rp 100 miliar x 92,01250% = Rp92.012.500.000,00

Nilai agunan (*cash value*) ditetapkan sebesar 105% dari Nilai Pasar SBSN, yaitu:

Rp 92.012.500.000,00 x 100/105 = Rp87.630.952.380,95.

Dengan demikian, plafon FPJP adalah sebesar Rp87.630.952.380,95 untuk menutup kekurangan Giro Wajib Minimum.

4. Perhitungan Nilai Agunan FPJP dalam bentuk SBI dan SUN

a. SBI 1 bulan seri IDBIxxxxxxxxxx dengan karakteristik: nilai nominal Rp100 miliar, rata-rata tertimbang tingkat diskonto saat penerbitan 8,75000%, sisa jangka waktu 9 hari, dengan harga 99,78173% (sebagaimana tercantum dalam BI-SSSS);

b. ON seri VRxxxxx dengan karakteristik: 50.000 unit (nilai nominal Rp50 miliar), sisa jangka waktu 2874 hari, dengan harga 98,96500% (sebagaimana tercantum dalam BI-SSSS).

Nilai Jual SBI dan Nilai Pasar ON yang dimiliki dihitung sebagai berikut:

a. Nilai Pasar SBI= Rp 100 miliar x 99,78173%= Rp99.781.730.000,00

b. Nilai ...

Lanjutan Lampiran VII

b. Nilai Pasar ON = Rp 50 miliar x 98,96500% = Rp
49.482.500.000,00

Jumlah Nilai Jual SBI dan Nilai Pasar SUN (a + b) =
Rp149.264.230.000,00

Nilai agunan (*cash value*) ditetapkan sebesar 100% dari Nilai Jual SBI dan 100%/105% dari Nilai Pasar SUN, yaitu Rp99.781.730.000,00 + (Rp49.482.500.000,00 × 100/105) = Rp146.907.920.476,19.

Dengan demikian, plafon FPJP adalah sebesar Rp146.907.920.476,19 untuk menutup kekurangan Giro Wajib Minimum.

5. Perhitungan Nilai Agunan FPJP dalam bentuk Obligasi Korporasi

- a. Obligasi korporasi PT. ABC tahun 2006 seri xx dengan karakteristik: nilai nominal Rp50 miliar, sisa jangka waktu 3686 hari, dengan harga 100,930%, rating peringkat teratas (misal _{id}AAA).
- b. Obligasi korporasi PT. XYZ tahun 2005 seri xx dengan karakteristik: nilai nominal Rp50 miliar, sisa jangka waktu 527 hari, dengan harga 93,303%, rating peringkat kedua teratas (misal _{id}AA+).
- c. Obligasi korporasi PT. JKL tahun 2005 seri xx dengan karakteristik: nilai nominal Rp50 miliar, sisa jangka waktu 351 hari, dengan harga 90,500%, rating peringkat ketiga teratas (misal _{id}AA).

Nilai Pasar obligasi korporasi dihitung sebagai berikut:

- a. Nilai pasar obligasi korporasi PT. ABC tahun 2006 seri xx
= Rp 50 miliar x 100,930% = Rp 50.465.000.000,00
- b. Nilai pasar obligasi korporasi PT. XYZ tahun 2005 seri xx
= Rp 50 miliar x 93,303% = Rp 46.651.500.000,00
- c. Nilai pasar obligasi korporasi PT. JKL tahun 2005 seri xx
= Rp 50 miliar x 90,500% = Rp 45.250.000.000,00

Nilai agunan (*cash value*) ditetapkan sebesar :

- a. Rp 50.465.000.000,00 x 100/135 = Rp 37.381.481.481,48
- b. Rp 46.651.500.000,00 x 100/140 = Rp 33.322.500.000,00
- c. Rp 45.250.000.000,00 x 100/145 = Rp 31.206.896.551,72

Total nilai agunan sebesar Rp 101.910.878.033,20.

Dengan demikian, plafon FPJP adalah sebesar Rp 101.910.878.033,20 untuk menutup kekurangan Giro Wajib Minimum.

6. Perhitungan ...

6. Perhitungan Nilai Agunan Gabungan dari Beberapa Jenis Agunan

Perhitungan nilai plafon FPJP dari beberapa jenis agunan merupakan jumlah gabungan dari nilai masing-masing jenis agunan sesuai dengan contoh perhitungan agunan angka 1 sampai dengan angka 5 di atas.

DEPARTEMEN PENELITIAN DAN
PENGATURAN PERBANKAN

MULYA E. SIREGAR